

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Simpulan**

Merujuk dari hasil pengolahan data yang menguji pengaruh kesehatan perusahaan, ukuran perusahaan, dan *good corporate governance* (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen) terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang listing di BEI periode 2020-2023, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Kesehatan perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
5. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

#### **B. Implikasi**

##### **1. Implikasi Teoritis**

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya, hasil dan pembahasan yang telah diuraikan dapat meningkatkan pemahaman dan bisa menjadi sumber referensi. Selain itu teori agensi yang digunakan diharapkan mampu menjelaskan secara empiris pengaruh masing-masing variabel independen terhadap manajemen laba Meskipun dalam penelitian ini tidak semua variabel independen berpengaruh terhadap manajemen laba, akan tetapi

terdapat satu variabel independen yang diterima dan memberikan pengaruh secara negatif yaitu kesehatan perusahaan.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Bagi perusahaan, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi terkait pengaruh kesehatan dan ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan institusional, serta dewan komisaris independen pada manajemen laba yang dapat bermanfaat saat proses pengambilan keputusan guna menghindari dan mencegah terjadinya praktik manajemen laba yang akan merusak kredibilitas serta merugikan perusahaan. Perusahaan juga diharapkan dapat menjaga stabilitas keuangannya agar kondisi keuangan tetap sehat, karena kondisi keuangan yang tidak sehat (*distress*) dapat memicu timbulnya manajemen laba. Perusahaan juga seharusnya meningkatkan penerapan *good corporate governance* yang berperan untuk mengawasi dan mengendalikan kebijakan manajer dalam melakukan manajemen laba dengan memperhatikan presentase jumlah kepemilikan manajerial, institusional, serta jumlah dewan komisaris independen.
- b. Bagi investor, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan sehingga berhati-hati dalam memutuskan aktivitas berinvestasi dan melakukan penilaian kondisi keuangan perusahaan pada laporan keuangan. Diharapkan juga investor serta calon investor bisa melihat alibi keputusan penggunaan manajemen laba oleh manajer sebagai upaya agar terhindar dari kerugian.

### C. Keterbatasan Penelitian

1. Fokus dari penelitian ini hanya 4 tahun selama 2020-2023 dan hanya dilaksanakan pada perusahaan BUMN yang listing di BEI. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian seperti menggunakan populasi pada seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di *bumn.go.id* dan memperpanjang periode penelitian, agar data yang didapatkan lebih lengkap mengenai perusahaan yang melakukan manajemen laba.
2. Penelitian ini memperoleh koefisien determinansi yang rendah hanya sebesar 11,13% oleh karena itu, masih ada variasi dalam manajemen laba yang dapat diinterpretasikan melalui variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti variabel moderasi.

